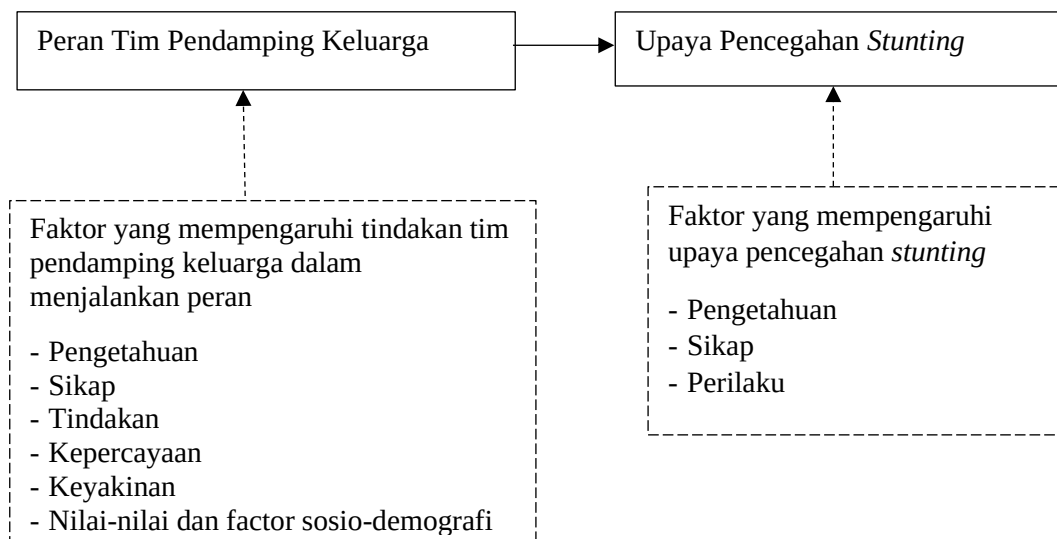


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterikatan antar variabel yang akan mempermudah menghubungkan hasil penelitian dengan teori (Nursalam, 2020). Kerangka Konsep Penelitian dijelaskan seperti gambar 1.



Keterangan:

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Alur Pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Mendampingi Catin dengan Upaya Pencegahan Stunting di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam penelitian dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Nursalam, 2020). Variabel dari penelitian ini bersifat *bivariate* (dua variabel) meliputi:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel Bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Peran Tim Pendamping Keluarga.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari manipulasi variabel bebas yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Upaya Pencegahan *Stunting*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya mendefinisikan variabel dan mengukur suatu variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi.

Variabel yang telah didefinisikan dijelaskan secara operasional karena setiap variabel diartikan berbeda – beda oleh masing – masing orang (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Peran Tim Pendamping Keluarga dalam Mendampingi Calon Pengantin dengan Upaya Pencegahan *Stunting* di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Tahun 2023

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Peran Tim Pendamping Keluarga	Peran Tim Pendamping Keluarga (Bidan/tenaga kesehatan lain, Kader TP PKK, Kader KB) dalam melakukan pendampingan pada calon pengantin	Kuisisioner	Ordinal 1. Kurang (skor < 56%) 2. Cukup (skor 56 – 75%) 3. Baik (skor 76-100%)
2	Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	Upaya pencegahan <i>stunting</i> yang dilakukan oleh calon pengantin laki-laki dan perempuan	Kuisisioner	Ordinal 1. Kurang (skor <56%) 2. Cukup (skor 56-75%) 3. Baik (skor 76-100%)

C. Hipotesis

Menurut Nursalam (2016) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis dapat memberikan informasi atau petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, interpretasi data. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran tim pendamping keluarga dalam mendampingi calon pengantin dengan upaya pencegahan *stunting*”